BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hubungan antara lingkungan keluarga dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas X MAN 2 Agam. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif**,** yang bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Metode survei dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data dari responden secara sistematis dan terstruktur melalui instrumen penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian sebagaimana adanya serta menganalisis hubungan antarvariabel berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan. (Sugiyono 2019)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka, baik yang bersumber dari angket lingkungan keluarga maupun tes kemampuan membaca Al-Quran siswa. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengetahui arah, kekuatan, dan tingkat hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Melalui analisis korelasional, penelitian ini tidak bertujuan untuk menetapkan hubungan sebab-akibat secara

UIN IMAM BONJOL PADANG

mutlak, melainkan untuk memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan lingkungan keluarga dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Syekh Moh. Yusuf Aur Pekan Kamis, Koto Tangah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat 26152. Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Agam yang terdaftar dan aktif mengikuti proses pembelajaran pada tahun ajaran Penelitian berlangsung. Namun demikian, agar Penelitian lebih terfokus dan relevan dengan tujuan kajian, populasi penelitian ini dibatasi secara operasional pada siswa kelas X MAN 2 Agam jumlah keseluruhan siswa kelas X MAN 2 Agam yaitu siswa 60 orang (total sampling) (Arikunto, 2010). Pada fase ini, pengaruh lingkungan keluarga masih sangat dominan dalam membentuk kebiasaan belajar dan sikap religius peserta didik, termasuk dalam kemampuan membaca Al-Quran. Selain itu, secara kurikuler, siswa kelas X telah memperoleh bekal dasar pembelajaran baca tulis Al-Quran yang relatif seragam, sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengukuran kemampuan membaca Al-Quran secara objektif dan proporsional (Pratama, 2018).

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi secara akurat. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, khususnya metode simple random sampling. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan bahwa populasi siswa kelas X MAN 2 Agam bersifat relatif homogen dalam hal usia, latar belakang kurikulum, serta pengalaman pembelajaran Al-Quran di lingkungan sekolah (Sukmadinata, 2019). Berikut Kelas yang dijadikan Sampel Penelitian Serta dengan indikator penelitian :

Tabel 3. 1
Sampel Kelas Penelitian

NO	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Indikator angket
1.	X E 1	20	Pola asuh orang tua
2.	X E 2	20	Keteladanan dan pembiayasaan
3.	X E 3	20	Perhatian orang tua
Jumlah		**60**	Religiusitas keluarga

***Sumber:*Guru Al-Quran dan Hadist Kelas X di MAN 2 Agam**

Ada 4 indikator dari sampel kelas penelitian yaitu:

a. Pola asuh orang tua

Merupakan kerangka teoritik dalam psikologi perkembangan yang menjelaskan cara orang tua membimbing, mengatur, serta berinteraksi dengan anak untuk mendukung pertumbuhan dan pembelajaran mereka. Teori klasik pola asuh mengikuti kategorisasi Baumrind yang mencakup otoritatif (authoritative), otoriter

(authoritarian), permisif (permissive), dan mengabaikan (neglectful), yang berbeda dalam tingkat keterlibatan dan disiplin orang tua (Hendrawan, B., Utomo, P., & Zubaidah, Z. 2025).

b. Keteladanan dan pembiasaan

Merupakan konsep inti dalam teori pembelajaran sosial (social learning theory) yang dikembangkan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa anak belajar melalui pengamatan, imitasi, dan pembiasaan terhadap perilaku orang tua sebagai model utama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks keluarga, keteladanan orang tua berupa contoh perilaku moral, etika, dan spiritual memberi "model yang perlu ditiru" oleh anak, sehingga kontribusinya terhadap pembentukan karakter dan moral anak sangat signifikan. (Sri Dwi Harti. 2023)

c. Perhatian orang tua

Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari keterlibatan aktif dalam kehidupan anak (mis. pengawasan, komunikasi, dukungan emosional) hingga bantuan pada pengembangan nilai moral dan pendidikan anak. Teori parental involvement menjelaskan bahwa keterlibatan dan perhatian orang tua secara langsung memengaruhi perkembangan emosional, moral, dan pendidikan anak. (M. Andora et al. 2025)

UIN IMAM BONJOL PADANG

d. Religiusitas keluarga

Hal ini merujuk pada praktik keagamaan bersama, komitmen spiritual, serta internalisasi nilai-nilai religius oleh anggota keluarga melalui interaksi sehari-hari. Dari perspektif perkembangan anak, religiusitas keluarga merupakan faktor protektif dan pembentuk nilai moral dan perilaku pro-sosial .(Rachman, R. S. 2025).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket / kuesioner**,** Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan pada sejumlah responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti Mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur.

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Angket

Menurut Cholid, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini dianggap efektif dalam penelitian kuantitatif karena dapat mengukur persepsi, sikap, dan keyakinan individu terhadap fenomena tertentu. Kuisioner atau angket adalah suatu daftar pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbuko 2015). Tujuan

diberikan angket untuk memberikan gambaran mengenai lingkungan keluarga siswa. Teknik penilaian menggunakan skala Linkert. Kepada responden diminta menunjukkan tingkatan di mana mereka setuju atau tidak setuju pada setiap persyaratan dengan lima pilihan skala.

Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju dan Kadang-kadang. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, Berikut table pemberian skor Angket:

Tabel 3. 2
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

UIN IMAM BONJOL PADANG

No.	Keterangan	Skor	
		(+)	(-)
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Tidak Setuju	3	3
4.	Sangat Tidak Setuju	2	4
5.	Kadang-kadang	1	5

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan secara sistematis dan bertahap. Tahap awal analisis dilakukan melalui analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi variabel lingkungan keluarga dan kemampuan membaca Al-

Quran siswa kelas X MAN 2 Agam. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas dan uji linearitas guna memastikan bahwa data memenuhi asumsi untuk dianalisis menggunakan statistik inferensial (Sugiyono, 2019).

Kemudian data dianalisis menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui arah dan tingkat hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Apabila data berdistribusi normal dan hubungan antar variabel bersifat linear, maka digunakan korelasi Spearman.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan penggunaan program SPSS Versi 25 maka didapatkan data dianalisis menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui arah dan tingkat hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan kemampuan membaca Al-Quran siswa pada tabel berikut ini**:**

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel tingkat hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan kemampuan membaca Al-Quran siswa pada tabel berikut ini**:**

No	Variabel X	Nilai	Variabel Y
1.	Kemampuan membaca Al-Quran X1	0,034	Kemampuan membaca Al-Quran Y
2.	Keteladanan dan pembiasaanX2	0,200	0,000
3.	Perhatian orang tua X3	0,200	
4.	Religiusitas keluarga X4	0,025	

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. untuk variabel X1 (kemampuan membaca Al-Quran) sebesar 0,034, X2 (keteladanan dan

pembiasaan) sebesar 0,200, X3 (perhatian orang tua) sebesar 0,200, X4 (religiusitas keluarga) sebesar 0,025, dan Y (kemampuan membaca Al-Quran) sebesar 0,000. Mengacu pada kriteria pengujian yaitu nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, maka variabel X2 dan X3 dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan variabel X1, X4, dan Y tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Karena penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara variabel X (lingkungan keluarga) dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an), maka perlu diuji apakah hubungan keduanya bersifat linear.

Kriteria:

a. Sig. Deviation from Linearity > 0,05 → hubungan linear.

b. Sig. Deviation from Linearity < 0,05 → hubungan tidak linear.

3. Variabel Penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau objek yang memiliki variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dikatakan variabel karena ada variasinya seperti berat badan, motivasi dan persepsi yang bervariasi. Variabel yang tidak bervariasi tidak dapat disebut sebagai variabel. Agar dapat bervariasi, seharusnya penelitian berdasarkan pada sekelompok sumber data ataupun obyek yang bervariasi. Untuk mempermudah pemahaman mengenai jenis variabel, maka berikut ini identifikasi variabel menurut Sugiyono:

a. Variabel bebas (*Variable Independent*): dikenal juga sebagai variabel stimulus, prediktor. Variabel bebas yaitu variabel yang mempemgaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Maka variabel bebas pada penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga (X).

b. Variabel terikat (*Variable Dependent*): sering juga disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka variabel terikat pada penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas X MAN 2 Agam (Y).

E. Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Apabila peneliti memberikan laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, maka data tersebut dapat dikatakan tidak valid. Pengujian validitas angket dalam penelitian ini diujikan kepada peserta didik di Kelas X MAN 2 Agam , Jumlah pernyataan 40 pada angket, setelah angket di ujikan terdapat 30 pernyataan yang valid dan 10 pernyataan tidak valid. Kemudian pernyataan yang valid akan diberikan kepada peserta didik kelas X MAN 2 Agam.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Untuk uji validitas instrumen digunakan rumus *Pearson spearman* sebagai berikut:

Rumus Validitas:

$$r_{hitung} = \frac{\mathbf{n}\sum \times \mathbf{Y} - (\sum \mathbf{X})(\sum \mathbf{Y})}{\{\mathbf{n}\sum \mathbf{X^2} - (\sum \mathbf{X})^2\}\{\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2\}}$$

r_{hiting} **=Angka indekd korelasi *Spearman***

ΣXi = Hasil kali skor X dengan skor Y

ΣYi = Sigma

n = Jumlah subjek

Untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan α = 0,320 $rhitung > rtabel$ 0,254 maka instrumen (butir soal) dianggap valid, demikian sebaliknya, jika $rhitung < rtabel$ maka instrumen (butir soal) dianggap tidak valid. Maka indeks korelasinya (r) yaitu:

UIN IMAM BONJOL PADANG

0,76 – 0,99 : Hubungan Sangat kuat

0,51 – 0, 75 : Hubungan kuat

0,26 – 0,50 : Hubungan cukup

0, 00 – 0,25 : Hubungan Sangat lemah

Dari proses pengujian validitas dan reliabilitas angket ini diberikan kepada 60 orang responden sebagai kelas uji coba, kemudian data angket yang diperoleh di susun dalam tabel (terlampir). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS* Versi 25. Maka dari hasil perhitungan:

df = N−2

= 60-2

=58

Kemudian r_{hitung} dibandingkan dengan r_{hitung} pada jumlah N = 60 dengan hasil df = 58 dan taraf signifikan 5% dengan nilai = 0,254. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS* Versi 25, dari 40 butir item pernyataan angket didapatkan 30 butir item yang valid dan 10 butir item yang tidak valid. Dalam hal ini, sebanyak 40 butir item digunakan dalam angket dan 10 butir item yang tidak valid dibuang. Sehingga jumlah butir item yang diujikan sebanyak 30 butir item. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Instrumen

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} **(5%)**	**Keterangan**
P1	0.320822218	0,254	Valid
P2	0.23887547	0,254	Tidak Valid
P3	0.483766902	0,254	Valid
P4	0.475116287	0,254	Valid
P5	0.439484106	0,254	Valid
P6	0.235790405	0,254	Tidak Valid
P7	-0.064956108	0,254	Tidak Valid
P8	0.17767678	0,254	Tidak Valid
P9	0.185360712	0,254	Tidak Valid
P10	0.375356384	0,254	Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

P11	0.28423233	0,254	Valid
P12	0.299470072	0,254	Valid
P13	0.453205139	0,254	Valid
P14	0.533143251	0,254	Valid
P15	0.304075244	0,254	Valid
P16	0.301267997	0,254	Valid
P17	0.261466746	0,254	Valid
P18	0.078462939	0,254	Tidak Valid
P19	0.355628069	0,254	Valid
P20	0.279703952	0,254	Valid
P21	0.448420011	0,254	Valid
P22	0.357276822	0,254	Valid
P23	0.352390996	0,254	Valid
P24	0.449725741	0,254	Valid
P25	0.302632214	0,254	Valid
P26	0.344435427	0,254	Valid
P27	0.090485282	0,254	Tidak Valid
P28	0.500933212	0,254	Valid
P29	0.25372702	0,254	Tidak Valid
P30	0.294498686	0,254	Valid
P31	0.431347563	0,254	Valid
P32	0.566503818	0,254	Valid
P33	0.512606122	0,254	Valid
P34	0.113939262	0,254	Tidak Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

P35	0.415896503	0,254	Valid
P36	0.634120684	0,254	Valid
P37	0.273403645	0,254	Valid
P38	0.351830283	0,254	Valid
P39	0.199424422	0,254	Tidak Valid
P40	0.39601195	0,254	Valid

Rekapitulasi uji validitas"

Keterangan	Item	Persenan
Valid	30	75%
Tidak valid	10	25%
Total	40	100%

2. Reliabilitas Instrume

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti wajib untuk menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrument yang disusun reliable atau tidak. Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrument. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, karena rumus ini sangat fleksibel dengan hasil akurat. Para ahli sepakat untuk mensimbolkan derajat reliabilitas dengan r_{11}.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 4
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,76 – 0,99	Hubungan Sangat kuat
0,51 – 0, 75	Hubungan kuat
0,26 – 0,50	Hubungan cukup
0, 00 – 0,25	Hubungan Sangat lemah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan program SPSS Versi 25 maka didapatkan *Cronbach Alpha* pada tabel berikut ini**:**

Tabel 3. 5
Rubrik Penelitian: Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas X MAN 2 AGAM

Variabel X dan Y	Indikator	Skala penilaian	Skor Angket	Kriteria Relibialitas	Reliabilitas	Tenik analisis data
Lingkungan keluarga dan kemampuan memebaa Al-Quran	Pola asuh orang tua, keteladanan dan pembiasan, perhatian orang tua, religiusits keluarga.	Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, Kadang-kadang	5-1 4-2 3-3 2-4 1-5	Hubungan Sangat kuat, hubungan kuat, hubungan cukup, hubungan sangat lemah.	0,76-0,99 0,51-0,75 0,26-0,50 0,00-0,25	Uji validitas, uji Relibialitas, Cronbach's Alpha

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Teknik Analisis Data (Regresi Linera Berganda)

Analisis regresi linear berganda yang sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara satu variabel bebas (independent variable) terhadap satu variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Model persamaan regresi linear berganda adalah:

Y=a+bX

Keterangan:

1. X = Vabel bebas (Lingkungan Keluarga)
2. Y = Variabel terikat (Kemampuan Membaca Al-Quran)
3. a = Konstanta, yaitu nilai variabel X apabila variabel Y bernilai nol
4. b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan nilai X untuk setiap satu satuan perubahan nilai Y.

Selanjutnya Teknik analisis data Regresi Linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Tabel Regresi linear berganda lingkungan keluarga dan kemampuan membaca Al-Quran siswa pada tabel berikut ini**:**

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	variabel_x4, variabel_x3, Variabel_x1, variabek_x2[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: variabel_y

b. All requested variables entered.

UNIVERSITAS ISLAM BONJOL PADANG

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.192[a]	.037	-.033	6.694

a. Predictors: (Constant), variabel_x4, variabel_x3, Variabel_x1, variabek_x2

1. Analisis Tabel Variables Entered/Removed

a. Berdasarkan tabel Variables Entered/Removed, diketahui bahwa variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model regresi adalah

Variabel X1, Variabel X2, Variabel X3, dan Variabel X4, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Variabel Y. Pada kolom *Method* terlihat bahwa metode yang digunakan adalah Enter.

b. Metode *Enter* merupakan metode analisis regresi yang memasukkan seluruh variabel independen secara bersamaan ke dalam model tanpa adanya proses seleksi variabel. Dengan demikian, semua variabel yang telah ditentukan peneliti dianggap memiliki kontribusi untuk menjelaskan variabel dependen dan dianalisis secara simultan.

c. Pada bagian catatan (*All requested variables entered*) menunjukkan bahwa seluruh variabel yang direncanakan dalam penelitian telah berhasil dimasukkan ke dalam model regresi dan tidak ada variabel yang dikeluarkan selama proses analisis.

2. Analisis Nilai R (Koefisien Korelasi Berganda)

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,192**.**

a. Nilai R merupakan koefisien korelasi berganda yang menunjukkan tingkat hubungan antara seluruh variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) dengan variabel dependen (Y). Nilai R berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 maka hubungan antar variabel semakin kuat, sedangkan semakin mendekati angka 0 maka hubungan antar variabel semakin lemah. Nilai R sebesar 0,192 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama terhadap variabel Y berada pada kategori sangat rendah**.** Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel Y hanya sedikit

UIN IMAM BONJOL PADANG

berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada variabel X1, X2, X3, dan X4. Menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,192 berada pada interval 0,00–0,199**,** sehingga dapat dikategorikan sebagai hubungan yang sangat rendah.

b. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square (R^2) (Koefisien Determinasi) sebesar 0,037 atau sebesar 3,7%**.** Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,037 atau sebesar 3,7%**.**

c. Nilai Adjusted R Square yang bernilai negatif menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan variabel X1, X2, X3, dan X4 dalam model belum memberikan kontribusi yang cukup dalam memprediksi variabel Y.

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai Std. Error of the Estimate sebesar 6,694. Nilai sebesar 6,694 menunjukkan bahwa terdapat rata-rata penyimpangan atau kesalahan prediksi sebesar 6,694 satuan antara nilai hasil prediksi model dengan nilai aktual variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketepatan model regresi dalam memprediksi variabel Y masih relatif rendah.

UIN IMAM BONJOL PADANG

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.062	4	23.515	.525	.718[b]
	Residual	2464.272	55	44.805		
	Total	2558.333	59			

a. Dependent Variable: variabel_y

b. Predictors: (Constant), variabel_x4, variabel_x3, Variabel_x1, variabek_x2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.904	6.899		7.814	.000
	Variabel_x1	-.062	.186	-.049	-.333	.741
	variabek_x2	.154	.150	.159	1.025	.310
	variabel_x3	.075	.141	.080	.531	.598
	variabel_x4	-.006	.153	-.006	-.040	.968

a. Dependent Variable: variabel_y

3. Analisis Lengkap Tabel ANOVA (Uji F)

a. Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai Sum of Squares Regression sebesar 94,062**.** Nilai ini menunjukkan jumlah variasi variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X1, X2, X3, dan X4 dalam model regresi. Nilai Sum of Squares Residual sebesar 2464,272**.** Nilai Total Sum of Squares sebesar 2558,333 merupakan keseluruhan variasi yang terdapat pada variabel Y.

b. df (degree of freedom)**,** diperoleh nilai df regresi sebesar 4 dan Nilai df residual sebesar 55 menunjukkan derajat kebebasan sisa setelah memperhitungkan jumlah sampel dan jumlah variabel bebas dan nilai df total sebesar 59 menunjukkan total derajat kebebasan penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

c. Nilai Mean Square Regression sebesar 23,515 diperoleh dari hasil pembagian Sum of Squares Regression dengan df regresi. Nilai Mean Square Residual sebesar 44,805 diperoleh dari pembagian Sum of Squares Residual dengan df residual.

d. Nilai Fhitung sebesar 0,525 dengan tingkat signifikansi. Nilai Sig sebesar 0,718**.**

4. Analisis Tabel Coefficients (Uji t) Regresi Linear Berganda

a. Berdasarkan tabel Coefficients diperoleh nilai konstanta **(**Constant**)** sebesar 53,904 dengan nilai signifikansi 0,000**.**

b. Persamaan Regresi Linear Berganda Berdasarkan nilai Unstandardized Coefficients (B) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y=53,904-0,062X1+0,154X2+0,075X3-0,006X4$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

- Konstanta sebesar 53,904 menunjukkan nilai awal variabel Y.
- Variabel X1 memiliki arah hubungan negatif terhadap Y.
- Variabel X2 memiliki arah hubungan positif terhadap Y.
- Variabel X3 memiliki arah hubungan positif terhadap Y.
- Variabel X4 memiliki arah hubungan negatif terhadap Y.

c. Analisis Variabel (X1,X2,X3,X4)

1) Berdasarkan tabel Coefficients diperoleh Koefisien regresi (B) = -0,062, t hitung = -0,333, Sig. = 0,741, Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,741. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,741 > 0,05), maka H_0 diterima dan H_a

UIN IMAM BONJOL PADANG

ditolak

2) Analisis Variabel X2

Berdasarkan tabel Coefficients diperoleh, Koefisien regresi (B) = 0,154, t hitung = 1,025, Sig. = 0,310, Nilai signifikansi sebesar 0,310 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Analisis Variabel X3

Berdasarkan tabel Coefficients diperoleh, Koefisien regresi (B) = 0,075, t hitung = 0,531, Sig. = 0,598, Nilai signifikansi sebesar 0,598 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X3 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

d. Analisis variable X4 Berdasarkan tabel Coefficients diperoleh, Koefisien regresi (B) = -0,006 t hitung = -0,040 Sig. = 0,968, Namun nilai signifikansi sebesar 0,968 jauh lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

e. Analisis Nilai Beta (Standardized Coefficients) Berdasarkan nilai Beta, variabel yang memiliki kontribusi relatif paling besar adalah X2 dengan nilai Beta sebesar 0,159. Namun demikian, karena nilai signifikansinya masih lebih besar dari 0,05

UIN IMAM BONJOL PADANG